

ADAPTASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN SOSIOLOGI AKIBAT PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI SMAN 14 SINJAI)

Oleh: Yulianti

Program Studi pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Makassar

Email: yuliantiyoong@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Adaptasi yang terbentuk dalam proses pembelajaran sosiologi di SMAN 14 Sinjai pada masa pandemi covid-19 dan 2) Faktor yang menjadi penghambat dalam adaptasi dalam proses pembelajaran sosiologi akibat pandemi covid-19 di SMAN 14. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, dokumentasi, serta wawancara. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dianalisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi penyimpanan data. Serta pengecekan keabsahan data digunakan member check. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, 1) Adaptasi yang terbentuk dalam proses pembelajaran sosiologi di SMAN 14 Sinjai pada masa pandemi covid-19 yakni, a) Metode pembelajaran, b) media pembelajaran, dan c) Evaluasi pembelajaran. 2) Faktor yang menjadi penghambat dalam adaptasi dalam proses pembelajaran sosiologi akibat pandemi covid-19 di SMAN 14 yakni a) masalah kouta internet, dan b) masalah jaringan internet tidak stabil.

Kata Kunci: *Adaptasi, Covid-19, sosiologi.*

PENDAHULUAN

Hingga saat ini seluruh dunia sedang berjuang melawan pandemi virus corona dengan membuat berbagai jenis vaksin. Kasus pertama Virus korona ditemukan tepatnya di Kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Penyebaran wabah tersebut berlanjut hingga menyebar ke seluruh dunia sehingga ditetapkan sebagai pandemi. Virus korona merupakan bagian dari virus yang menyebabkan penyakit yang bergejala ringan maupun gejala berat. Ada beberapa gejala yang umum dirasakan saat terinfeksi virus korona diantaranya seperti batuk kering, kelelahan, sesak nafas (*dyspnea*), hilangnya indra penciuman (*anosmia*), adanya rasa nyeri di seluruh tubuh, infeksi paru-paru (*pneumonia*), sakit pada bagian perut, nafsu makan yang menurun, dan sakit kepala (Levani et al., 2021). Pada awal maret 2020, tepatnya tanggal 2 Maret 2020 Pemerintah Indonesia untuk pertama kalinya mengumumkan 2 pasien positif virus korona sehingga saat itu pula Indonesia pun masuk dalam daftar jajaran negara yang terjangkit pandemi virus korona atau SARS CoV-2. Keberadaan virus korona di Kabupaten Sinjai menimbulkan banyak dampak bagi banyak bidang diantaranya bidang ekonomi, pariwisata, politik, sosial, dan pendidikan. Disebabkan penyebaran virus korona di Kabupaten Sinjai semakin meluas maka sesuai dengan Surat Edaran Bupati Sinjai Nomor 464 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Antisipasi penyebaran Corona

Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Sinjai yang bertolak pada kebijakan KEMENDIKBUD pada tanggal 24 Maret 2020, yakni Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Salah satu dari banyak sekolah yang diketahui menerapkan sistem pembelajaran blended di Kabupaten Sinjai adalah SMAN 14 Sinjai. Adanya berbagai macam inovasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran sosiologi yang dilakukan oleh para guru dan siswa di SMAN 14 Sinjai selama masa pandemi covid-19, sehingga terbentuklah berbagai adaptasi dalam proses pembelajaran sosiologi yang dilakukan dikelas.

Penelitian ini pada hakikatnya adalah ingin lebih mendalami lebih banyak pengetahuan mengenai adaptasi dalam suatu proses kegiatan pembelajaran sosiologi yang diakibatkan dari keberadaan pandemi virus covid-19. Pentingnya mendalami penelitian ini disebabkan salah satunya karena model dan juga metode dalam pembelajaran yang sebelum pandemi dimana dilakukan pendekatan luar jaringan (luring) yang selama ini dinilai telah efektif dalam pelaksanaannya. Dilihat aspek teoritik dan konseptual serta adanya pengalaman secara langsung akan dapat dipahami menggunakan pendekatan ini (Subakti et al., 2021). Dalam perubahan metode pembelajaran yang menggunakan daring dalam pelaksanaannya, tentu terdapat beberapa macam bentuk adaptasi yang dilakukan oleh guru dan siswa agar pelaksanaan pembelajaran sosiologi sesuai harapan. Dilakukannya penelitian ini, maka kita dapat mengidentifikasi dari adaptasi pada proses pembelajaran sosiologi dimasa pandemi Covid-19 agar dapat digunakan sebagai rujukan untuk dapat penyempurnaan kegiatan proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang didapatkan meliputi kata, perilaku, ataupun gambar yang diuraikan secara tertulis dan secara lisan dituangkan dalam bentuk uraian dan tidak berbentuk bilangan angka (Sidiq et al., 2019).

Dalam penelitian ini diusahakan dapat mengumpulkan data yang ada dengan menguraikan subjek penelitian. Penulis berusaha menganalisis berbagai data yang telah diperoleh untuk kemudian dapat diinterpretasikan. Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data secara deskriptif meliputi berbagai kata tertulis dan lisan yang bersumber dari orang lain. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini mempunyai tujuan agar dapat mengetahui adaptasi dalam proses pembelajaran akibat pandemi covid-19 di SMA. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi khusus dalam ilmu sosial dimana secara mendasar bergantung dari pengamatan yang dilakukan oleh manusia didalam ranahnya sendiri dan bersangkutan dengan orang tersebut yang dalam bahasannya dan juga dalam peristilahannya (Anggito & Setiawan, 2018).

PEMBAHASAN

1. Bentuk Adaptasi dalam Pembelajaran Sosiologi akibat Pandemi Covid-19 di SMAN 14 Sinjai

Adaptasi adalah strategi atau proses penyesuaian diri yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran sosiologi selama masa pandemi covid-19 agar dapat berubah dan terbiasa dengan keadaan yang dihadapi selama proses pembelajaran atau dapat menyesuaikan diri selama pembelajaran sosiologi (Lestari & Susilawati, 2022). Dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang berpengaruh sangat revolusioner selama pembelajaran yang terkhusus pada pembelajaran sosiologi sehingga membutuhkan penyesuaian terlebih dahulu dalam pembelajaran agar guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Selama pembelajaran sebelum pandemi covid-19 sudah dianggap cukup baik dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi dengan adanya pandemi covid-19 memaksa guru dan siswa menerapkan berbagai adaptasi atau penyesuaian sehingga dapat berhasil mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya (Gusty et al., 2020).

Adapun berbagai bentuk adaptasi yang tercipta dalam pembelajaran sosiologi selama pandemi covid-19 yakni adaptasi dalam metode pembelajaran, adaptasi dalam media pembelajaran, dan adaptasi pada evaluasi pembelajaran. Ketiga hasil penelitian tersebut merupakan bagian yang harus dilakukan oleh guru mata pelajaran sosiologi dan juga siswa yang terkait agar dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri selama pandemi Covid-19.

Salah satu bentuk adaptasi dalam pembelajaran sosiologi yakni adaptasi dalam metode pembelajaran di mana guru dan siswa diharuskan dapat bertahan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru. Metode yang pertama yakni pemberian tugas mengamati fenomena sosial yang terjadi di lingkungan setempat atau tempat tinggal siswa. Metode tersebut digunakan karena keterbatasan durasi belajar siswa di sekolah selama daring. Metode yang kedua, yakni menerapkan metode pembelajaran melalui video, contohnya seperti pemberian video pembelajaran yang di dalamnya itu berisi materi yang akan dipelajari hari itu, sehingga siswa dapat merangkum pokok-pokok penting atau intisarinya. Metode ketiga yaitu penerapan metode koneksi fisik seperti membuat grup pembelajaran di WA atau telegram (Rean et al., 2022). Ketiga metode tersebut merupakan bentuk adaptasi yang dilakukan guru sosiologi selama pandemi covid-19 agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran selama pembelajaran daring.

Terkait dengan teori yang dipopulerkan oleh Parson dalam (Nugroho, 2021) yakni struktural fungsional bahwa agar dapat tetap bertahan, maka dalam suatu sistem diharuskan agar memiliki empat fungsi, hal tersebut berkaitan dengan pembahasan yang telah penulis uraikan sebagai berikut:

a) Adaptasi (*Adaptation*)

Adaptasi merupakan satu kebutuhan sistem untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapkannya. Lingkungan dapat berupa sosial maupun nonsosial atau fisik. Melalui adaptasi, sistem mampu menjamin apa yang dibutuhkan dari lingkungannya serta mendistribusikan sumber-sumber ini ke dalam seluruh sistem.

Seperti yang di bahas di atas bahwa para guru dan siswa khususnya dalam pembelajaran sosiologi diharuskan mampu menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran baru selama pandemi covid-19 agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b) Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment*)

Pencapaian tujuan merupakan prasyarat fungsional yang menentukan tujuan dan skala prioritas dari tujuan yang ada. Setiap orang bertindak selalu diarahkan ke suatu oleh suatu pencapaian tujuan. Namun perhatian utama bukan terfokus pada tujuan pribadi individual, melainkan diarahkan pada tujuan bersama para anggota dalam suatu sistem sosial. Hal tersebut terkait dengan cara yang dilakukan oleh guru dan siswa khususnya dalam pembelajaran sosiologi dimana selama pandemi covid-19 guru dan siswa harus bersama-sama untuk menyesuaikan metode, media, dan evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

c) Integrasi (*integration*)

Integrasi adalah suatu kebutuhan sistem yang dapat mengordinasi dan menciptakan kesesuaian antara bagian atau anggota dalam satu system (Ibrahim, 2019). Fungsi integrasi dapat terpenuhi apabila bagian dan anggota atau suatu sistem berperan sesuai dengan fungsinya dalam satu keseluruhan. Agar sistem sosial berfungsi efektif sebagai satu kesatuan, harus terdapat paling kurang suatu tingkat solidaritas dan kerelaan untuk bekerjasama dikembangkan dan dipertahankan. Tanpa adanya integrasi maka guru dan siswa dalam pembelajaran sosiologi akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran selama pandemi covid-19. Intergrasi antara guru dan siswa dapat terwujud dikarenakan adanya pemikiran serta tujuan yang sama yakni dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam situasi pandemi covid-19

d) Latensi

Laten atau pemeliharaan adalah sistem untuk menjamin kesinambungan tindakan dalam sistem sesuai dengan beberapa aturan-aturan norma (Puspaningrum & Kusmiati, n.d.). Konsep laten penting dilakukan agar disaat sistem sosial menghadapi kemungkinan terjadinya disintegrasi atau perpecahan, maka ada pola pemeliharaan dapat memelihara agar sistem tetap terintegrasi atau terpelihara. Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sosiologi yaitu tetap menjaga agar seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran sosiologi dapat belajar dengan nyaman tanpa adanya gangguan dan kesulitan selama pandemi. Salah satu cara yang guru sosiologi lakukan adalah menerapkan beberapa metode, media, dan evaluasi pembelajaran yang khusus selama pandemi agar seluruh siswa dapat tetap mencapai tujuan pembelajaran walaupun dalam situasi pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini terkait dengan hasil penelitian dari (Prayogo & Sholikhati, 2021) yang berjudul "Adaptasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif". Hasil dari penelitian kualitatif ini mengungkap berbagai bentuk adaptasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa difabel terkhusus sekolah inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di masa pandemi Covid- 19, menunjukkan bahwa adaptasi pembelajaran dimasa pandemi covid-19 meliputi adaptasi metode, materi, media, serta evaluasi pembelajaran. Adaptasi pembelajaran dalam situasi pandemi Covid-19 ialah pelaksanaan pembelajaran dari

rumah dengan penerapan strategi pembelajaran kontekstual yang menggunakan teknologi sebagai media interaksi dan konten materi.

2. Faktor Penghambat dalam Adaptasi Selama Proses Pembelajaran Sosiologi Akibat Pandemi Covid-19 Di SMAN 14 Sinjai

Kouta internet merupakan hal yang penting dalam pembelajaran online, jika tidak ada kuota internet maka akan susah mengakses berbagai platform dalam pembelajaran. Masalah kouta internet dalam pembelajaran daring merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses adaptasi selama pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 di SMAN 14 Sinjai khususnya pada pembelajaran sosiologi.

Salah faktor penghambat agar dapat beradaptasi bagi siswa khususnya dalam mata pelajaran sosiologi yakni kouta internet. Selama pembelajaran yang dilaksanakan secara daring kebanyakan siswa kesulitan membeli kouta dikarenakan seluruh mata pelajaran harus menggunakan internet untuk mengakses platform pembelajaran selama adanya himbauan dari pemerintah untuk belajar di rumah. Menyangkut kouta internet memang merupakan salah satu dari banyak faktor pencapaian tujuan pembelajaran karena jika kouta internet terhambat maka akan sulit menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui daring. Hal tersebut pun menghambat dalam adaptasi atau menyesuaikan diri selama pembelajaran daring berlangsung. Selain kouta internet, salah satu faktor penghambat dalam adaptasi dalam proses pembelajaran sosiologi selama masa pandemi covid-19 yaitu masalah jaringan internet.

Jaringan internet adalah koneksi jaringan komunikasi yang bersifat global yang menghubungkan semua komputer yang ada di dunia (Ahmadi & Hermawan, 2013). Jaringan internet juga merupakan salah satu faktor penghambat selama pembelajaran daring dalam mata pelajaran sosiologi di SMAN 14 Sinjai. Jaringan internet di Desa Arabika sendiri masih belum stabil dan merata dikarenakan desa tersebut berada dipegunungan dan kebanyakan siswa tinggal ditempat jaringannya yang tidak stabil yakni pegunungan yang kurang terdapat tower jaringan internet sehingga hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam beradaptasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran sosiologi adalah jaringan internet dan ditambah lagi lokasi para siswa yang berada di pedesaan sehingga jaringan tidak stabil dan tidak merata.

Masalah jaringan tersebut merupakan hal yang serius dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online membutuhkan jaringan internet sebagai penunjang utamanya. Dari sisi guru, khususnya guru mata pelajaran sosiologi salah satu upaya agar semua siswa dapat aktif belajar dan menerima pelajaran mempunyai masalah jaringan tidak stabil atau bahkan tidak memiliki alat komunikasi agar belajar luring atau tatap muka di Sekolah tetapi diharuskan atau diwajibkan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat yakni mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, memakai handsanitizer, dan mengecek suhu tubuh (Santoso et al., 2021).

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan informan di SMAN 14 Sinjai, mereka mengalami beberapa faktor yang menjadi penghambat untuk dapat menyesuaikan diri atau beradaptasi, diantaranya yaitu masalah kouta internet

siswa yang terganggu pada saat pembelajaran daring atau online seperti adanya koneksi internet yang menghambat dan gangguan dirumah selama belajar online, yang kedua yaitu masalah koneksi atau jaringan internet yang tidak stabil dan tidak merata dikarenakan mereka berlokasi dipedesaan, hal tersebut sangat berpengaruh dan menghambat pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran sosiologi.

Hal tersebut di atas sesuai dengan yang di populerkan oleh Parson yakni struktural fungsional bahwa agar dapat tetap bertahan, maka dalam suatu sistem diharuskan agar memiliki empat fungsi, yakni yang pertama adaptation (adaptasi), yaitu suatu kebutuhan system agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kedua yakni Goal attainment (pencapaian tujuan) yaitu pencapaian berbagai tujuan yang hendak dikejar dengan cara kesepakatan. Ketiga integrasi cara mempertahankan atau menyesuaikan antara bagian atau anggota dalam satu sistem. Keempat yaitu latent pattern attainment (pemeliharaan pola) atau disebut perbaikan pada setiap kerusakan yang terjadi pada berbagai bagian sistem yang terjadi dalam operasi secara keseluruhan.

Teori ini mentikberatkan bahwa dalam suatu sistem sosial terdiri dari berbagai bagian atau berbagai elemen dimana bagian tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain atau saling melengkapi dalam mencapai keseimbangan (Atika, 2015). Maka jika terdapat satu sistem yang rusak maka sistem lain akan berpengaruh pula dan akan mengalami permasalahan. Sehingga jika terdapat suatu sistem yang fungsinya tidak berjalan dengan baik maka fungsi lainnya yang terkaitpun akan berpengaruh. Seperti halnya dalam penelitian ini, karena adanya hambatan jaringan internet dan kouta internet yang terjadi dalam pembelajaran sosiologi akibat pandemi Covid-19 maka akan mempengaruhi keseimbangan dalam proses adaptasi dalam pembelajaran sosiologi. Dikarenakan hal tersebut, maka guru sosiologi dan siswa yang mengikuti mata pelajaran sosiologi diharuskan mampu beradaptasi dengan berbagai perkara baru dalam pembelajaran selama pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pambudi, 2021) yang berjudul “Strategi Adaptasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan permasalahan atau hambatan yang dialami oleh mahasiswa selama pembelajaran daring yaitu, masalah jaringan internet yang terhambat, masalah menyangkut dengan dosen, platform yang digunakan tidak kondusif. Adapun beberapa strategi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mengatasi hambatan tersebut yakni dengan meminta bantuan keluarga atau teman, komunikasi dengan dosen hingga mencari sumber jaringan internet.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Bentuk adaptasi dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 14 Sinjai selama pandemi covid-19 adalah adaptasi metode pembelajaran, adaptasi media pembelajaran, dan adaptasi evaluasi pembelajaran. 2) Faktor yang menjadi penghambat dalam adaptasi pada proses pembelajaran sosiologi akibat pandemi covid-19 di SMAN 14 Sinjai adalah masalah kouta internet dan masalah jaringan internet yang kurang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, C., & Hermawan, D. (2013). E-business dan E-commerce. *Penerbit Andi. Yogyakarta*, 47–53.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Atika, J. (2015). Kajian Interior Ruang Tidur pada Anak. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 1(1), 28–38.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Ibrahim, J. T. (2019). *Sosiologi Pedesaan*. UMMPress.
- Lestari, M., & Susilawati, N. (2022). Adaptasi Orang Tua Menghadapi Perubahan Belajar Anak dari Belajar Daring menjadi Pembelajaran Tatap Muka. *Jurnal Perspektif*, 5(3), 452–460.
- Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2021). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): patogenesis, manifestasi klinis dan pilihan terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57.
- Nugroho, A. C. (2021). Teori Utama Sosiologi Komunikasi (Fungsionalisme Struktural, Teori Konflik, Interaksi Simbolik). *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(2).
- Pambudi, A. S. (2021). Kendala Adaptasi Pemerintah Daerah Dalam Implementasi DAK Fisik Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 11(1), 1–17.
- Prayogo, M. M., & Sholikhati, N. I. (2021). Adaptasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *INKLUSI Journal of Disability Studies*, 8(1), 29–42.
- Puspaningrum, D., & Kusmiati, A. (n.d.). *SISTEM SOSIAL DAN PRASYARAT FUNGSIONAL KELESTARIAN SISTEM MASYARAKAT DESA PENYANGGA TAMAN NASIONAL MERU BETIRI*.
- Rean, G. T., Rizkiyanah, P., Yeni, P., & Sakina, S. P. (2022). Implementasi Desain Pembelajaran Online di SDN 15 Kota Tangerang pada Masa Pandemi Covid 19. *YASIN*, 2(1), 83–100.
- Santoso, Y. K., Jonatan, J. J., Millenika, P., Fernanda, D. A., Setyawan, I., & Susilo, D. (2021). Rancang Bangun Alat Pintar Protokol Kesehatan COVID-19 Terintegrasi. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 10(2), 252–263.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Subakti, H., Watulingas, K. H., Haruna, N. H., Ritonga, M. W., Simarmata, J., Fauzi, A., Ardiana, D. P. Y., Rahmi, S. Y., Chamidah, D., & Saputro, A. N. C. (2021). *Inovasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.